

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian di SD Negeri 91 Palembang yang beralokasikan di Jl. Telaga Swidak Kelurahan. 14 Ulu, Kecamatan. Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatra Selatan. Adapun tahun ajaran pada saat melaksanakan penelitian ini yaitu pada tahun 2020/2021. Pemilihan waktu tahun ajaran dirasa tepat untuk melakukan penelitian dilihat dari jadwal SD Negeri 91 Palembang. Maka, peneliti akan meneliti mengenai implementasi pembelajaran tematik berbasis daring di kelas V SD Negeri 91 Palembang.

Penulis memilih lokasi penelitian di SD Negeri 91 Palembang Sumatera Selatan karena berdasarkan observasi awal, SD Negeri 91 Palembang sudah mulai menerapkan pembelajaran tematik berbasis daring sejak masuknya pandemi Covid-19 di negara Indonesia, kemudian juga SD Negeri 91 Palembang ini sangat menerima dan mempersilahkan apabila terdapat peneliti yang ingin melakukan penelitian di SD Negeri 91 Palembang sehingga akan mempermudah proses penelitan kedepannya.

B. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Menurut Creswell (dalam Juliansyah Noor) “Penelitian kualitatif sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang dialami”.¹

¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: kencana, 2011), hlm. 34.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati. Melalui metode kualitatif peneliti dapat mengetahui cara pandang objek penelitian secara lebih mendalam, karena itu untuk mendapatkan data di penelitian ini mengutamakan untuk mendeskripsikan secara analisis peristiwa mengenai bagaimana implementasi pembelajaran tematik berbasis daring.

Adapun teknik penelitian yang dipakai dalam penelitian ini di antaranya: Observasi, wawancara dan dokumentasi.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah operasionalisasi dari konsep-konsep yang abstrak. Pada intinya berlandaskan pada deskripsi sifat-sifat agar mampu dipahami. Tujuan operasional untuk memberikan gambaran agar tidak menyulitkan para penulis dan pembaca terkait pemaparan dari berbagai variabel.

1. Pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik adalah suatu pendekatan yang mengaitkan dari berbagai unsur baik dalam intra dan antar-mata pelajaran. Pembelajaran bertujuan agar peserta didik mendapatkan pengetahuan dan keterampilan melalui pengalaman nyata ataupun langsung secara menyeluruh.²

2. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring atau on-line adalah salah satu model pembelajaran berteknologi untuk melakukan pembelajaran secara tidak

² Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2017), hlm. 85.

tidak bertatap muka secara langsung. Menurut Mustofa, dkk (dalam Suhartono dan Anik Indramawan) “Pembelajaran daring (dalam jaringan) adalah salah satu strategi pembelajaran *online* yang dilakukan menggunakan internet.”³

D. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Di penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif yang diuraikan dengan kata-kata yang memiliki arti. Data kualitatif dari penelitian ini berupa uraian-uraian yang didapatkan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi pembelajaran tematik berbasis daring, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi pembelajaran tematik berbasis daring.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data yang ada didalam penelitian ini dibagi menjadi dua di antaranya:

a) Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang memuat data utama yakni data yang diperoleh secara langsung di lapangan, seperti narasumber (*informant*).⁴ Sumber penelitian dalam penelitian diperoleh dari hasil observasi implementasi pembelajaran daring sebagai data penunjang dan wawancara terhadap guru di SD Negeri 91 Palembang.

³ Suhartono dan Anik Indramawan, *Analisis Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Kemampuan Literasi Bahasa Mahasiswa*, (Jurnal Innovative, Vol 08, No 01; 2020), hlm. 142.

⁴ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), hlm. 113.

b) Data Sekunder

Data sekunder diambil secara tidak langsung untuk dijadikan bahan tambahan dari sumber yang sudah didapat sebelumnya. Untuk mendukung sumber data yang sudah ada. Adapun data jenis ini seperti, fasilitas pendidikan, jumlah peserta didik, sarana dan prasana yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti oleh peneliti melalui metode dokumentasi.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun untuk mendapatkan data-data yang mesti dibutuhkan oleh peneliti pada saat melakukan penelitian di antaranya melalui:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara mengamati maupun mencatat secara sistematis permasalahan yang hendak diteliti. Menurut Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono) “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.⁶

Adapun berbagai tahapan observasi yang dilakukan dalam penelitian ini di antaranya ialah:

- a) Pengamatan deskriptif, adalah pengamatan yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan gambaran umum terhadap elemen situasi sosial sebanyak mungkin. Pada tahap eksplorasi pengamatan dilakukan.

⁵ *Ibid.*, hlm. 113.

⁶ Sugiyono, metode penelitian *Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 203.

- b) Pengamatan terfokus, memfokuskan penelitian pada detail dari rincian domain.
- c) Pengamatan terseleksi, data yang didapatkan oleh peneliti hanya yang penting saja sesuai masalah penelitian serta menggabungkan untuk persiapan analisisnya.⁷

Dari observasi tersebut didapatkan data tentang implementasi pembelajaran tematik berbasis daring di kelas V SD Negeri 91 Palembang.

Tabel 3.1 Lembar Observasi Perencanaan Pembelajaran Tematik Berbasis Daring

No	Aspek yang dianalisis	Kategori		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Kecocokan dengan silabus			
2	Kelengkapan identitas RPP (sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu)			
3	Rumusan tujuan pembelajaran menggunakan ABCD (<i>Audience, Behavior, Condition, dan Degree</i>)			
4	Kesesuaian antara rumusan tujuan pembelajaran dengan Indikator Pencapaian Kompetensi			
5	Kedalaman materi pelajaran			
6	Ketepatan materi pelajaran			
7	Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan strategi/pendekatan/model pembelajaran yang dipilih			
8	Keruntutan langkah-langkah pembelajaran			
9	Kecukupan alokasi waktu untuk tiap tahapan pembelajaran			
10	Sumber belajar yang			

⁷Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), hlm 134.

No	Aspek yang dianalisis	Kategori		Keterangan
		Ya	Tidak	
	digunakan cukup			
11	Pemilihan jenis media pembelajaran atau sumber belajar yang tepat			
12	Kesesuaian antara media pembelajaran yang dipilih dengan strategi/pendekatan/model pembelajaran.			
13	Kesesuaian antara yang dipilih dengan indikator ketercapaian KD			
14	Teknik penilaian dipilih secara tepat			
15	Bentuk instrumen penilaian yang digunakan tepat			
16	Kecocokan dengan teknologi informasi dan komunikasi yang dilakukan dengan strategi/pendekatan/model pembelajaran			
17	Kecocokan antara teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang digunakan dengan indikator ketercapaian kompetensi dasar (KD) dan karakteristik siswa			
18	Pencapaian ketiga domain kemampuan siswa (sikap, keterampilan, dan pengetahuan) secara komprehensif			
19	Langkah-langkah pembelajaran memuat pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS)			
20	Rumusan langkah-langkah pembelajaran memuat pengembangan karakter siswa			

Aspek yang dianalisis dalam instrumen rencana pelaksanaan pembelajaran tematik merupakan hasil validasi oleh guru di SD Negeri 91 Palembang.⁸

Tabel 3. 2 Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Berbasis Daring

No	Aspek yang dianalisis	Kategori		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Guru menyiapkan siswa untuk memulai proses pembelajaran tematik berbasis daring			
2.	Guru memberikan motivasi kepada siswa			
3.	Guru memberikan pembelajaran tematik pada siswa berbasis daring			
4.	Guru memberikan arahan terhadap siswa terkait materi yang susah untuk dipahami			
5.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami			
6.	Guru menggunakan metode saat pembelajaran tematik berbasis daring			
7.	Guru menggunakan pendekatan pada saat pembelajaran tematik berbasis daring			
8.	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dimengerti			
9.	Guru memberikan soal tes kepada siswa pada pelajaran tematik			
10.	Guru melakukan penilaian hasil tes pembelajaran tematik			
11.	Guru memberikan tugas tambahan kepada siswa			
12.	Ketepatan waktu dan tempat dalam pelaksanaan pembelajaran tematik			

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti terhadap responden untuk mengetahui secara mendalam hal-hal terkait responden itu sendiri. “Wawancara atau interview merupakan salah satu metode untuk mendapatkan data tentang anak atau individu lain

⁸ Hasil observasi pada hari senin hasil validasi bersama guru

dengan mengadakan hubungan secara langsung dengan informan (*face to face relation*)”.⁹ Di dalam teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Peneliti sudah menyiapkan instrument pertanyaan-pertanyaan tertulis secara alternatif beserta jawabannya. Dengan wawancara tersruktur ini teknik pengumpulan data yang lakukan kepada setiap responden diberi pertanyaan yang sama.

Metode wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh peneliti untuk bertanya kepada guru. Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan langsung kepada guru tematik kelas V SD Negeri 91 Palembang mengenai implementasi pembelajaran tematik berbasis daring.

Tabel 3. 3 Lembar Wawancara Implementasi Pembelajaran Tematik Berbasis Daring

No	Rumusan Masalah	Indikator
1	Bagaimana perencanaan pembelajaran tematik berbasis daring di kelas V SD Negeri 91 Palembang?	1. Konsep pembelajaran tematik berbasis daring
		2. Waktu pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis daring
		3. Kriteria siswa yang mengikuti pembelajaran tematik berbasis daring
		4. Penyusunan pembelajaran tematik berbasis daring
		5. Pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis daring
		6. Metode yang digunakan dalam pembelajaran tematik berbasis daring
		7. Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran tematik berbasis daring
		8. Evaluasi pembelajaran tematik berbasis daring
2	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik	1. Komponen dalam kegiatan pembelajaran tematik berbasis daring
		2. Strategi dalam pelaksanaan pembelajaran

⁹ Faisal Abdullah, *Bimbingan & Konseling*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2014), hlm. 196.

No	Rumusan Masalah	Indikator
	berbasis daring di kelas V SD Negeri 91 Palembang?	tematik berbasis daring
		3. Kegiatan pembelajaran sesuai alur: pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup
3	Bagaimana evaluasi pembelajaran tematik berbasis daring di kelas V SD Negeri 91 Palembang?	1. Efektif dalam pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis daring
		2. Efisien dalam pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis daring
4	Apa faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi pembelajaran tematik berbasis daring di kelas V SD Negeri 91 Palembang?	1. Faktor pendukung implementasi pembelajaran tematik berbasis daring
		2. Faktor penghambat implementasi pembelajaran tematik berbasis daring

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan agar data yang diperoleh dapat menguatkan data yang sudah ada yang dilakukan dengan observasi dan wawancara. “Dokumentasi adalah sumber informasi non-manusia yang berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan fokus penelitian”.¹⁰ Pada teknik dokumentasi, peneliti menggunakannya agar mendapatkan data tentang penelitian yang berkaitan pada model pembelajaran tematik berbasis daring.

Tabel 3.4 Lembar Evaluasi Pembelajaran Tematik Berbasis Daring

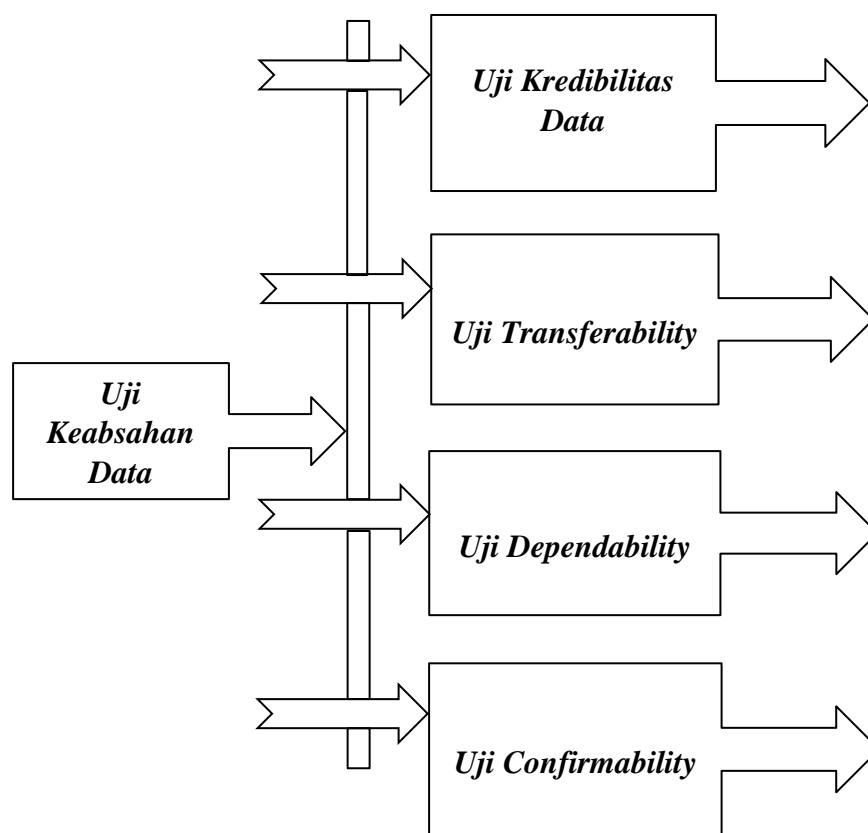
No	Aspek yang dianalisis	Yang memuat		Keterangan
		Termuat	Tidak Termuat	
1.	Soal tes pembelajaran tematik berbasis daring			
2.	Nilai hasil setelah mengikuti pembelajaran tematik berbasis daring			
3.	Tugas pembelajaran tematik			

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 97.

	berbasis daring			
4.	Kemungkinan soal dapat diselesaikan			

F. Uji Keabsahan Data

Didalam penelitian kualitatif, uji keabsahan yang terkandung diantaranya uji *credibility*, *transferability*, *dependendability*, dan *confirmability*.¹¹ Hal ini dapat dilihat dari gambar dibawah ini.



Gambar 3.1 Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif

1. Uji Kreadibilitas

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2018, hlm. 366.

a) Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan didalam penelitian ini peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran berbasis daring.

b) Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berfungsi untuk melihat ciri-ciri maupun aspek yang terdapat di situasi yang relevan dengan persoalan atau masalah yang hendak dicari lalu memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹²

c) Triangulasi

Triangulasi adalah suatu cara yang memang mendapatkan data yang absah dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan/perbandingan terhadap data tersebut. “Triangulasi menurut Susan Stainback (dalam Bachtiar S. Bachri) *“The aim is not to determinate the truth about same social phenomenom, rather than the purpose of triangulation is to increase one’s understigated.”*. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan pemahaman peneliti terkait data dan fakta yang telah ditemukan. Selain itu, menurut Wiliam Wiersma (dalam Bachtiar S. Bachri) *“Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergenceof multiple data source of multiple data collection procedures”*.¹³ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

¹² Warul walidin dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*, Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Press, 2015, hlm. 147.

¹³ Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, (Jurnal; Teknologi Pendidikan, Vol 10. No 1; 2010). Hlm. 55-56.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi Teknik

Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang didapatkan melalui wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

2. *Uji Transferability*

Di dalam penelitian di uraikan secara rinci hasil dari proses penelitian dengan jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Pembahasan yang disampaikan harus jelas agar dapat tergambar oleh pembaca tentang implementasi pembelajaran tematik berbasis daring, sehingga hasil penelitian dapat diterapkan ditempat lain dan dapat dijadikan acuan. Menurut sanafiah (dalam Sugiono) “Jika laporan peneliti yang telah dibaca lalu mendapatkan gambaran yang sangat jelas, “semacam apa” suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (transferability), oleh karena itu laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas”.¹⁴

3. *Uji Dependability*

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung ALFABETA ; 2018), hlm. 377.

”Uji dependability dilaksanakan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian”.¹⁵ Cara mengaudit keseluruhan proses yang ada pada penelitian ini yaitu peneliti mengamati pengimplementasian guru di kelas V yang melakukan pembelajaran tematik berbasis daring dengan harapan mencapai tujuan penelitian, setelah itu dilakukan penarikan kesimpulan.

4. *Uji Konfirmability*

“Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability”.¹⁶

G. Teknik Analisis Data

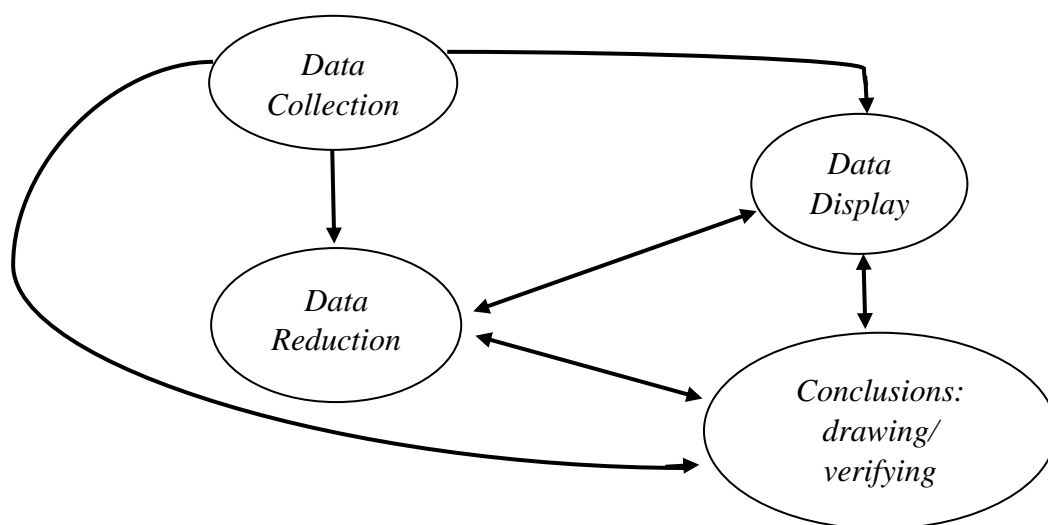
Analisis data merupakan proses dalam menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara menjabarkan lalu melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, lalu menseleksi mana yang penting dan dipelajari setelah itu dibuat kesimpulan. Analisis data dilakukan dalam penelitian kualitatif pada saat memasuki lapangan, dilapangan dan sesudah selesai dilapangan. Di dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Analisis data di lapangan Miles dan Huberman Analisis yaitu dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data pada priode tertentu merujuk pada pendapat Miles dan

¹⁵ *Ibid.*, hlm.377.

¹⁶ *Ibid.*, hlm 377-378.

Huberman (dalam Sugiono) “Aktivitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”.¹⁷ Untuk melakukan analisis dilapangan dengan menggunakan model Miles dan Huberman, maka diperlukan beberapa proses yaitu sebagai berikut: langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 3.2 Komponen dalam analisis data (*interarctive model*)

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting lalu dicari tema dan polanya.¹⁸ Oleh karena itu, data yang telah direduksi akan sangat mempermudah dalam memberi gambaran yang lebih detail dan mempermudah penelitian untuk mengumpulkan data selanjutnya.

Di dalam proses reduksi data peneliti menganalisis hasil dari wawancara dengan guru di SD Negeri 91 Palembang. Adapun penelitian

¹⁷ Sugiyono, metode penelitian *Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung Alfabeta; 2018), hlm. 337.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 338.

difokuskan kepada perencanaan pembelajaran tematik berbasis daring, pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis daring, evaluasi pembelajaran tematik berbasis daring serta faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi pembelajaran tematik berbasis daring.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Kemudian setelah data direduksi, langkah selanjutnya ialah mendisplay data. Adapun tujuan dalam melakukan display data atau menyajikan data ini merupakan untuk menjawab permasalahan penelitian melalui analisis data.¹⁹ Pada penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif yang sudah disusun dalam bentuk teks naratif.

3. *Conclusion Drawing* (Penarikan kesimpulan)

Yang dimaksud kesimpulan pada penelitian ini ialah suatu temuan baru yang belum ditemukan sebelumnya. Temuan yang berupa deskripsi/gambaran suatu objek yang awalnya belum dimengerti menjadi dapat dimengerti dalam bentuk teori.²⁰

¹⁹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books; 2014), hlm. 176.

²⁰ Sugiyono, *metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, Cetakan ke 27; 2018), hlm. 345.